

ABSTRACT

Hani Oktarina

INFLUENCES AGE OF RATS TO DIVERSITY AND THE DENSITY OF ECTOPARASIT IN AREA WHICH COULD SPREAD OF *RODENT BORNE DISEASE* AT RT 04 RW II KRAJAN BANCAK, BANCAK SUBDISTRICT SEMARANG REGENCY AND TRIDONOREJO VILLAGE BONANG SUBDISTRICT DEMAK 2008.

xv+55 Pages+10 Tables+2 Images+5 Attachments

Rat is kind of tigher animal wich from the family Muridae and known as the source of many diseases like pes diseases, leptospirosis, scrub typhus, murine typhus, rat bite fever, and salmoellosis. Rat is hospes of Arthropoda. Arthropoda wich become ectoparasit are flea, mites, lice, tick, and chiggers which could given many diseases. The diseases which caused by viruses, bacteria, which infected of human. The main purpose of this research is to know the probability of Rodent Borne Disease to based on kind, density and diversity rat of ectoparasit in Krajan Bancak at Bancak subdistrict, Semarang regency and Tridonorejo village, Bonang subdistrict Demak 2008. And the specially purpose are to know influences ages of rat to diversity of ectoparasit and to know influences ages of rat to density of ectoparasit.

Kind of this research is Analitic Descriptive with method approach of Cross sectional. The population of this research is Rats in Krajan Bancak at Bancak subdistrict, Semarang regency and Tridonorejo village, Bonang subdistrict Demak, with sample of the rats that caught inside of metal live traps. The data which have got analyzed by using statistic tryout of Regression, but it had have got tryout normally before and the related with Pearson Correlation with alpha 0,05.

The research in Krajan Bancak at Bancak subdistrict, Semarang regency and Tridonorejo village, Bonang subdistrict Demak have got succed to find 65 rats, 38 *R. tanezumi*, 14 *R. norvegicus*, 13 *Suncus murinus* and 886 ectoparasit. Ectoparasit which have identified is kind of flea *Xenopsylla cheopis*, mites *Laelaps echidninus* and *Laelaps nutalli*, lice *Polyplax spinulosa*, and chiggers *Leptotrombidium*. From ectoparasit which found to spread Rodent Borne Diseases such as leptospirosis, pes diseases, murine typhus, and scrub typhus. The result of statistic tryout showed there is no correlation between the age of rats and the diversity of ectoparasit with p value is 0,252 ($p>0,05$) and the density of ectoparasit with p value is 0,462 ($p>0,05$). But based on the cross tabulation known that the old of rats ages is more diversity of ectoparasit (23,53%). The conclusion is the ages of rats don't influences diversity and density of ectoparasit.

To prevent Rodent Borne Disease the government should given the public instructed about Rodent Borne Disease and changes the public behaviour to keep healthy life.

Key word : Ages of Rats, Diversity Ectoparasit, Density Ectoparasit
Bibliography : 15 numbers (1975 – 2007)

ABSTRAK

Hani Oktarina

**PENGARUH UMUR TIKUS TERHADAP KERAGAMAN DAN KEPADATAN
EKTOPARASIT DI DAERAH BERPOTENSI PENULARAN PENYAKIT
BERSUMBER TIKUS DI RT. 04 RW. II KRAJAN BANCAN KECAMATAN
BANCAN KABUPATEN SEMARANG DAN DESA TRIDONOREJO
KECAMATAN BONANG DEMAK TAHUN 2008.**

xv+55 Halaman+10 Tabel+2 Gambar+5 Lampiran

Tikus merupakan binatang pengerat dari famili *Muridae* dikenal sebagai sumber beberapa penyakit zoonosis seperti penyakit pes, *leptospirosis*, *scrub typhus*, *murine typhus*, *rat bite fever*, dan *salmonellosis*. Tikus merupakan hospes atau inang dari *arthropoda*. *Arthropoda* yang menjadi ektoparasit adalah pinjal, tungau, kutu, caplak, dan larva tungau yang dapat menularkan beberapa penyakit, jenis penyakit yang disebabkan oleh virus, *rickettsia*, bakteri dan menyebabkan infeksi pada manusia. Adapun tujuan utama dari penelitian ini adalah mengetahui peluang penularan penyakit bersumber tikus dan ektoparasitnya di Krajan Bancan Kecamatan Bancan kabupaten Semarang dan Desa Tridonorejo Kecamatan Bonang Demak tahun 2008. Sedangkan tujuan khususnya adalah untuk mengetahui pengaruh umur tikus terhadap keragaman ektoparasit dan mengetahui pengaruh umur tikus terhadap kepadatan ektoparasit.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan metode *pendekatan cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua tikus di Krajan Bancan Kecamatan Bancan kabupaten Semarang dan Desa Tridonorejo Kecamatan Bonang Demak dengan sampel tikus yang tertangkap dalam *metal live traps*. Data yang telah diperoleh dianalisa menggunakan uji statistik *regression*, namun sebelumnya telah di uji normalitas dan hubungan dengan *pearson correlation* dengan derajat kesalahan (α) 0,05.

Penelitian di Krajan Bancan Kecamatan Bancan kabupaten Semarang dan Desa Tridonorejo Kecamatan Bonang Demak berhasil menemukan 65 ekor tikus dengan 38 ekor *R. tanezumi*, 14 ekor *R. norvegicus*, 13 ekor *Suncus murinus*. *Suncus murinus* tidak dimasukkan dalam sampel sehingga ektoparasit yang berhasil diidentifikasi ada 886 ekor dengan jenis pinjal *Xenopsylla cheopis*, tungau *Laelaps echidninus* dan *Laelaps nutalli*, kutu *Polyplax spinulosa*, dan larva tungau *Leptotrombidium*. Dari ektoparasit yang ditemukan berpotensi menularkan *Rodent Borne Disease* yaitu *leptospirosis*, penyakit pes, *murine typhus*, dan *scrub typhus*.

Hasil uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan antara umur tikus dengan keragaman ektoparasit ditunjukkan dengan p value 0,252 ($p > 0,05$) dan tidak ada hubungan antara umur tikus dengan kepadatan ektoparasit ditunjukkan dengan p value 0,462 ($p > 0,05$). Namun berdasarkan tabulasi silang diketahui semakin tua umur tikus semakin beragam ektoparasitnya (23,53%).

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah umur tikus tidak mempengaruhi keragaman dan kepadatan ektoparasit.

Beberapa saran yang perlu diperhatikan adalah perlu dilakukannya penyuluhan tentang penyakit tular roden, serta merubah perilaku masyarakat untuk hidup sehat.

Kata Kunci : Umur Tikus, Keragaman Ektoparasit, Kepadatan Ektoparasit

Kepustakaan : 15 buah (1975 – 2007)